

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian diartikan sebagai suatu prosedur penyelidikan yang dilakukan dengan sangat teliti, sering, dan terus-menerus untuk menjawab permasalahan dalam buku Teknik Penelitian karya Muhammad Nazir. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa bagian metode penelitian dalam buku ini berfungsi sebagai infrastruktur pengetahuan dengan memberikan penjelasan yang logis dan sistematis mengenai prosedur dan langkah-langkah dalam mengumpulkan dan mencari data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data-data inilah yang kemudian akan diolah, dianalisis, dan diamati untuk diambil suatu kesimpulan. menarik kesimpulan dan mencari jawaban atas banyak masalah yang sedang diselidiki.¹

Menurut sumber yang berbeda, metodologi penelitian diibaratkan seperti pisau bedah yang digunakan peneliti untuk menembus berbagai permasalahan yang diteliti guna menghasilkan karya penelitian yang sangat akurat yang dapat divalidasi melalui penggunaan data faktual serta pembacaan, berbagi, dan analisis bahan tertulis. atau tidak dicatat agar peneliti kemudian memberikan penjelasan yang rinci guna mengumpulkan data yang lengkap dan faktual serta memvalidasi kebenarannya.²

Para peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bersama dengan metodologi deskriptif ketika melakukan penyelidikan. Peneliti berusaha menjawab berbagai pertanyaan dan menemukan berbagai data dari berbagai permasalahan yang telah mereka pelajari dengan menyajikan berbagai kepribadian, klasifikasi, atau tipe secara garis besar. Hal ini dilakukan dengan mencoba

¹ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

² Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1989), 49.

memberikan deskripsi yang bervariasi dengan menggunakan kata-kata atau angka. Setelah itu, kesimpulan akan dibuat berdasarkan data yang telah dikumpulkan peneliti selama penyelidikannya.

Dalam definisi mereka tentang pendekatan kualitatif, Tylor dan Bogdan menggambarkannya sebagai metode melakukan penelitian yang melibatkan pengumpulan data deskriptif dari orang-orang yang dilihat, perilaku mereka, dan bahasa tertulis atau lisan mereka. Miller dan Krik, di sisi lain, mengkarakterisasi teknik kualitatif sebagai garis keturunan tertentu dalam pengetahuan ilmiah sosial yang, baik dari segi domain dan bahasa, pada dasarnya tidak dapat menyimpang dari pengamatan manusia. Kemudian disebutkan dalam buku *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* yang diterjemahkan oleh Arief Furchan, bahwa penelitian kualitatif adalah suatu sarana pengumpulan data deskriptif dari subjek yang berupa kata-kata tertulis atau bahan tertulis lainnya serta perilaku deskriptif. Informasi ini dikumpulkan dari subjek itu sendiri. disaksikan oleh mereka.³

B. Setting Penelitian

Lingkungan dimana peneliti akan melakukan penelitiannya baik dari segi lokasi maupun waktu disebut dengan lingkungan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menyelidiki cara Gus Miftah menggunakan saluran YouTube resminya untuk berdakwah dan meyakinkan para pengikutnya untuk menjadi individu yang bermoral. Sedangkan unuk waktunya peneliti lebi berfokus pada video yang diupload pada bulan Juli 2023.

C. Subyek Penelitian

Peneliti menggunakan informan untuk mendapatkan informasi atau data untuk penelitiannya. Gus

³ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) 21-22.

Miftah, seorang pendakwah yang melakukan siaran di YouTube, menjadi fokus kajian ini. Ceramahnya dimuat di akun YouTube Gus Miftah Official.

D. Sumber Data

Untuk keperluan penyelidikan ini, ada dua kategori sumber data yang dapat digunakan: utama dan sekunder.

a. Informasi Mendasar

Data primer adalah data yang digunakan sebagai sumber informasi utama untuk mendukung topik penelitian. Video dakwah Gus Miftah di saluran YouTube resminya menjadi data primer penelitian ini. Film tersebut membahas tentang penggunaan dakwah yang dilakukan Gus Miftah untuk membujuk Mad'unya agar menjunjung tinggi prinsip moral.

b. Informasi Tambahan

Data yang bersifat pelengkap atau pelengkap terhadap data primer disebut sebagai data sekunder. Informasi lebih lanjut mengenai profil dan pendekatan dakwah Gus Miftah, serta video dakwah yang relevan dengan gaya dakwahnya, dapat Anda temukan di buku atau referensi lainnya. Gus Miftah di channel YouTube Gus Miftah Official, menyemangati mad'unnya agar berakhlak mulia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data kualitatif adalah proses pengumpulan data deskriptif informasi gejala dari observasi atau wawancara dalam bentuk catatan lapangan, foto, atau dokumentasi. Kedua metode ini merupakan contoh pengumpulan data kualitatif. Selama masa studi, berbagai metode pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan informasi semacam ini. Cresswell menegaskan bahwa agar peneliti dapat memulai proses pengumpulan data untuk penelitian, mereka harus terlebih dahulu membuat gambaran tentang objek rumit yang mereka pelajari, mengurutkan dan memilih kata-kata, membuat laporan data secara rinci, dan melakukan kajian terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi. Data yang paling krusial adalah tindakan dan perkataan, sedangkan

data lainnya adalah data pendukung. Yang lainnya tidak begitu penting. Setelah data diperoleh, dapat digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif, yaitu dalam bidang prosedur observasi dan dokumentasi.⁴

Peneliti menggunakan strategi observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data:

1. Observasi Non Partisipan

Lincoln dan Guba mendefinisikan observasi sebagai aktivitas yang melibatkan penerapan satu atau lebih dari panca indera pendengaran, penciuman, atau penglihatan untuk mengumpulkan data yang memungkinkan peneliti mengatasi masalah yang sedang diselidiki. Biasanya, hasil observasi berbentuk peristiwa, kejadian, atau aktivitas. Di sini observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran asli suatu peristiwa dan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai pokok bahasan yang diteliti. Pengamatan ini mungkin mencakup hal-hal seperti objek, suasana, atau keadaan tertentu, serta reaksi emosional seseorang.⁵

2. Wawancara

“wawancara digambarkan sebagai percakapan antara dua orang atau lebih yang diarahkan oleh seseorang untuk mengumpulkan informasi yang dipermasalahkan,” menurut definisi wawancara”. Definisi tersebut dikutip dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif karya Salim dan Syahrur yang menyatakan bahwa wawancara digunakan untuk mengajarkan orang, aktivitas, peristiwa, organisasi, perasaan, tuntutan, motivasi, serta untuk memvalidasi, mengubah, dan memperluas cakupan informasi yang dikumpulkan baik dari sumber manusia maupun non-manusia.⁶

⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 75

⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Putaka setia, 2019), 78.

⁶ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119-120.

Wawancara dibagi menjadi dua kategori: tertutup dan terbuka, sesuai dengan strukturnya. Wawancara terbuka dilakukan oleh peneliti dengan subjek diberi lebih banyak kebebasan untuk berbicara secara bebas dan pengaruh yang lebih besar terhadap isi pembicaraan. Berbeda dengan wawancara tertutup, yang dilakukan dengan meminta tanggapan terhadap serangkaian pertanyaan yang terfokus pada subjek tertentu.⁷

Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tertutup dimana berfokus dengan strategi dakwah Gus Miftah mempengaruhi mad'unya dalam channel youtube Gus Miftah Official, untuk subyek yang diwawancara merupakan orang yang dipilih diantaranya lima orang kaum muda yang sering mendengarkan ceramah lewat channel youtube dan mampu dalam menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, dan wawancara ini dilakukan melalui online dengan menggunakan media whatsapp serta wawancara langsung dengan salah satu dosen yang aktif dalam berdakwah di media youtube terkait dengan strategi dakwah gus Miftah dalam mempengaruhi mad'unya untuk berakhlakul karimah pada channel youtube Gus Miftah official.

3. Dokumentasi

Selain mengumpulkan observasi, peneliti juga menggunakan dokumentasi dari sumber lain, seperti surat, gambar, notulensi rapat, dan informasi lain yang sejenis. Dalam keadaan seperti ini, informasi dalam bentuk makalah dapat dimanfaatkan untuk menggali informasi yang sebelumnya tidak diketahui.

Kumpulan materi faktual yang disimpan dalam bentuk dokumentasi disebut dokumen. Jenis dokumentasi ini dapat mencakup surat, catatan, laporan, kenang-kenangan, gambar, artefak, dan banyak lagi. Data dokumenter memiliki keuntungan karena tidak terbatas secara spasial dan temporal,

⁷ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 122.

sehingga menjadikannya alat yang berharga bagi para sarjana yang ingin mempelajari lebih detail secara mendalam tentang peristiwa sejarah.⁸

Peneliti dapat menggunakan dokumentasi sebagai sarana memperoleh data melalui makalah. Pengumpulan data ini bisa saja berbentuk catatan atau makalah resmi, yang mula-mula dikumpulkan kemudian dilakukan kajian mendalam dengan menggunakan berbagai literatur berdasarkan buku, catatan, atau dokumen yang berkaitan dengan objek tersebut. Penyelidikan kini tengah dilakukan peneliti.

Untuk membantu peneliti dalam mendapatkan data dari dokumentasi peneliti memaparkan berbagai gambar dari video yang terdapat dari berbagai video yang telah di upload dalam channel youtube Gus Miftah Official dan untuk menambahkan data peneliti menambahkan berbagai platform media sosial pribadi dari Gus Miftah serta menambahkan screnshoot atau dokumentasi saat melakukan penelitian secara online.

F. Pengujian keabsahan data

Karena kemampuan untuk mengevaluasi atau memverifikasi kebenaran data sangatlah penting, validasi data yang digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif sangatlah penting. Secara tidak langsung, peneliti menguji keabsahan data dalam proses konfirmasi temuan penelitian. Hal ini tidak berarti bahwa peneliti tidak mengunjungi kembali lapangan untuk mengumpulkan lebih banyak data jika diperlukan; sebaliknya, jika selama penelitian ditemukan data baru yang dapat digunakan untuk mendukung data yang sudah ada, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dan memverifikasi keabsahan data untuk menjamin keandalan hasil analisis data.

Menurut Lexy Moleong, metode konfirmasi, transferabilitas, dan kredibilitas dapat digunakan untuk memvalidasi data.

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 78-79.

- a. Mencapai kredibilitas melibatkan kehadiran di lokasi penelitian secara terus-menerus, membuat catatan rinci, dan melakukan percakapan untuk mengatasi kompleksitas data yang sulit dijelaskan oleh sumber data.
- b. Transferabilitas, atau validitas, adalah kemampuan untuk menunjukkan keandalan data dengan membandingkan data yang diperoleh dengan menggunakan metodologi penelitian yang berbeda untuk memastikan bahwa tidak ada data yang berbeda satu sama lain.
- c. Konfirmabilitas adalah teknik untuk memastikan dan membuktikan objektivitas dan netralitas data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.⁹

Penelitian kualitatif dapat menggunakan triangulasi data sebagai teknik validasi data yang merupakan salah satu dari cara dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data. Peneliti harus memverifikasi keaslian data guna menjamin kebenaran temuan dalam penelitian kualitatif. Data yang tidak akurat bisa saja menghasilkan kesimpulan yang salah, namun informasi yang akurat dapat menghasilkan kesimpulan yang benar. Untuk memastikan unsur-unsur tertentu keabsahan data yang dikumpulkan, yang selanjutnya dirangkai menjadi suatu penelitian, maka dilakukan triangulasi metode penelitian bersamaan dengan prosedur lainnya. Dengan kata lain, pendekatan triangulasi adalah metode verifikasi keakuratan data yang menggunakan sumber eksternal untuk pemeriksaan, verifikasi, atau perbandingan dengan data yang dikumpulkan selama penelitian.¹⁰

⁹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1993), 25.

¹⁰ Sapto Haryoko Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2020), 409-410.

Menurut Sugiyono, triangulasi data adalah suatu proses pengumpulan data yang menggabungkan informasi dari sejumlah sumber berbeda dan jenis data terkini. Menurut Wijaya, proses konfirmasi data dari sejumlah besar sumber dengan berbagai metode dan beberapa kali disebut dengan triangulasi data. Triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data merupakan tiga jenis triangulasi yang ada.

1. Triangulasi sumber

Penilaian data dengan menggunakan triangulasi sumber meliputi pemeriksaan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti wawancara, arsip, dan dokumen lainnya.

2. Triangulasi di bidang teknik

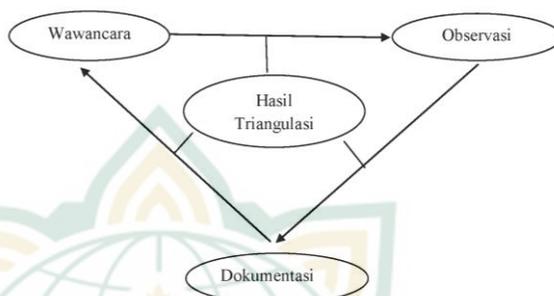
Sebagai contoh, data yang dikumpulkan melalui observasi dapat diperiksa ulang dengan melakukan wawancara lanjutan; ini hanyalah salah satu contoh bagaimana teknik triangulasi dapat digunakan untuk mengevaluasi ketergantungan data.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat berpengaruh terhadap validitas data; merupakan praktik umum untuk melakukan wawancara di pagi hari untuk mendapatkan informasi terkini. Memverifikasi keaslian data melalui observasi, wawancara, dan pencatatan di berbagai tempat sangat penting untuk memperoleh data yang akurat.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2015), 83.

Bagan 2. Ilustrasi triangulasi metode dengan tiga metode pengumpulan data.



Mengingat hal ini, pendekatan triangulasi melibatkan perbandingan hasil dari berbagai sumber data. Peneliti dalam penelitian kualitatif sering kali mengandalkan metode seperti observasi partisipan, catatan tertulis, dan wawancara mendalam. Peneliti dapat memanfaatkan wawancara terorganisir dan tidak terstruktur untuk mendapatkan data yang akurat dan gambaran komprehensif tentang topik tertentu. Verifikasi fakta juga dapat dilakukan melalui observasi dan pencatatan.

G. Teknik Analisis Data

Pemeriksaan menyeluruh terhadap informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk survei, catatan, dan bentuk dokumentasi lainnya, dilakukan setelah seluruh data diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam satuan-satuan, dan disintesis menjadi pola-pola. Huberman dan Miles mendefinisikan data kualitatif sebagai proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari studi dokumentasi secara metodis, kemudian dipilih mana yang signifikan dan dapat dipelajari.¹²

a. Periksa sebelum melaksanakan pembelajaran

Penyidik pada awalnya menganalisis berbagai data yang berkaitan dengan informan sebelum

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 80.

memulai penyelidikan apa pun. Metode ini terus dilakukan guna mengumpulkan informasi yang signifikan dan dapat memudahkan penelitian; namun hal ini hanya bersifat sementara, dan akan diperluas setelah penelitian dilakukan dan data terkait mengenai masalah penelitian telah dikumpulkan.¹³

- b. Analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan Huberman dan Miles.

Menurut Huberman dan Miles, Penyelesaian tugas analitis yang interaktif dan berkelanjutan diperlukan hingga data yang dihasilkan jenuh. Meminimalkan data, menyajikan data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi data merupakan semua aspek analisis data:

1. Reduksi data.

Untuk mencegah penumpukan data, data yang diperoleh selama penelitian lapangan dicatat secara rinci. Reduksi data melibatkan merangkum dan memilih hanya informasi yang paling signifikan. Tujuan reduksi data adalah untuk menonjolkan temuan penelitian sehingga data yang menyimpang dari teori dapat dengan mudah ditemukan. Dalam melakukan reduksi data, penting untuk mempertimbangkan fenomena fokus dalam penelitian.

2. Penyajian data.

Menurut Huberman dan Miles, metode berikut dapat digunakan untuk menyajikan data:

- a. Menulis kertas kerja yang memuat sejumlah pertanyaan atau fokus penelitian yang terhubung dengan gagasan utama tantangan penelitian.
- b. Mengkodekan seluruh catatan lapangan; kode tersebut dimasukkan ke dalam bagian-bagian yang berkaitan dengan pertanyaan yang digunakan untuk merumuskan topik penelitian.

¹³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 81-82.

- c. Membagi temuan ke dalam format yang lebih mudah dikelola.
 - d. Konsolidasikan dan sampaikan gagasan secara keseluruhan.
 - e. Jika Anda ingin mengetahui jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, Anda harus melakukan penelitian.
 - f. Mengumpulkan informasi dan data untuk penelitian.
3. Membuat kesimpulan atau mengkonfirmasi informasi.

Ini adalah tahap terakhir dalam menarik kesimpulan atau memverifikasi data. Intinya, Meskipun langkah pengumpulan data telah divalidasi, bukti baru yang meyakinkan dapat menyebabkan temuan awal direvisi. Meskipun demikian, validitas kesimpulan yang diambil dari data awal akan dibuktikan dengan adanya bukti yang konsisten dan dapat diandalkan.¹⁴

Cara melakukan analisis data secara sistematis adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan menyusun informasi yang dikumpulkan dari dokumentasi yang ditemukan di video YouTube dan sumber lainnya.
- b. Selanjutnya convert video tersebut menjadi teks sesuai dengan spesifikasi datanya.
- c. Menelaah informasi yang dihimpun untuk menyikapi rumusan masalah yang muncul dari kesimpulan yaitu dengan mengkaji teknik dakwah Gus Miftah di channel YouTube Gus Miftah Official yang bertujuan untuk mengajak mad'unnya agar menjunjung tinggi prinsip akhlak.

¹⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 83.

Bagan 3. Analisis data menurut Huberman dan Miles

